

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW*

Masrifawati

SD Negeri 014673 Mekar Sari, kab. Asahan

Abstract: The implementation of classroom action research departs from the background of the need for renewal in teaching and learning activities both conducted by teachers and by students in particular. Thus class action research is very important role in improving the quality of learning activities so that teachers always hold innovations or updates both on planning, implementing, evaluating, and analyzing learning activities. This study aims to determine the Efforts to Increase Learning Outcomes Through Jigsaw Learning Methods With Material PKn Learning Experiences in Class I Students SD Negeri 014673 Mekar Sari district Buntu Paane academic year 2017/2018. Classroom action research was conducted in class I, which amounted to 20 students. The subjects of this study were class I PKN teachers and first grade students of SD Negeri 014673 Mekar Sari, data were collected through observation, interviews, tests, and documentation studies. This classroom action research is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. The results of the comparison of teacher research observations in the first cycle were 21% while in the second cycle it was 29%.

Keyword: Jigsaw

Abstrak: Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini berangkat dari latar belakang perlunya pembaruan dalam kegiatan belajar mengajar baik yang dilakukan oleh guru maupun oleh siswa khususnya. Dengan demikian penelitian tindakan kelas sangat berperanan penting dalam meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran agar guru selalu mengadakan inovasi atau pembaharuan baik terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun menganalisis kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw Dengan Materi Pengalaman Pelajaran PKn Siswa Kelas I SD NEGERI 014673 Mekar Sari kec. Buntu Pane TP. 2017/2018. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dikelas I yang berjumlah 20 orang siswa. Subjek penelitian ini adalah guru PKn kelas I dan siswa kelas I SD NEGERI 014673 Mekar Sari, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, test, dan study dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil perbandingan observasi penelitian guru pada siklus I adalah sebesar 21% sedangkan pada siklus II sebesar 29%.

Kata kunci: *Jigsaw*

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik dikelas. Berdasarkan pengalaman penulis dilapangan, khususnya dalam pembelajaran PKN didaerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran. Dalam mengembangkan metode pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Salah satu kemampuan yang harus dipilih oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan metode pembelajaran.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Agar memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbullah, 2005:4).

Dalam melaksanakan pendidikan, seorang pendidik harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan tersebut. Pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada kapasitas suatu pendidikan dalam mentransformasikan peserta didik memperoleh nilai tambah, baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dari sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan factor yang sangat penting dalam usaha peningkatan pendidikan.

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru perlu mengintergrasikan faktor-faktor berikut :

- (1) Menciptakan kondisi terbaik untuk belajar;
- (2) Bentuk presentasi yang melibatkan sebanyak mungkin indera dan sekaligus membuat relaks, menyenangkan, bervariasi, cepat dan menggairahkan;
- (3) Berpikir kreatif, dan kritis untuk membantu penguasaan materi;
- (4) Rangsangan dalam mengakses materi pelajaran dengan permainan, serta kesempatan untuk praktek; penjaln interaksi timbal balik;
- (5) Peninjauan ulang dengan evaluasi secara teratur dengan merayakan keberhasilan setiap tahap.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilaksanakan secara murni per mata pelajaran, yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan siswa tidak menyadari adanya keterkaitan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain, hingga membuat kesulitan bagi siswa dalam memahami mata pelajaran karena mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara terpisah-pisah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan

perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis. Tindakan ini berhasil bila ada perubahan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan. Tindakan ini diharapkan peneliti siswa berhasil 75 % agar kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan sekolah dapat ditingkatkan.

Ciri khas penelitian tindakan (*action research*), adalah adanya siklus-siklus yang merupakan suatu proses pemecahan menuju praktek pembelajaran yang lebih baik. Menurut kemnis & Mc taggart (dalam Arikunto, 2010:137), model penelitian tindakan kelas (PTK) menggambarkan adanya 4 langkah dan pengulangannya, sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum KBM dimulai dan mengidentifikasi permasalahan yang akan dianalisis berdasarkan tes awal.

2. Tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah penyampaian materi pelajaran melibatkan aktivitas siswa secara individual maupun kelompok.

3. Pengamatan (*observation*)

Tahap pengamatan ini dilakukan didalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan yang dilengkapi dengan lembar pengamatan untuk menjaring data yang berkaitan dengan tindakan penelitian. Untuk

membantu keakuratan data dilakukan guru-guru bidang studi sejenis untuk mengamati siswa selama proses pengamatan, karena guru yang bersangkutan dapat dengan jeli melihat perbedaan yang terjadi selama proses pencarian data.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi ini berfungsi untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dan mengambil simpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

➤ Tahap Perencanaan:

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat skenario pembelajaran.
- 3) Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

➤ Tahap Pelaksanaan:

• Orientasi

- 1) Menampilkan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.
- 2) Mengaitkan topik yang akan dipelajari dengan fenomena lingkungan.

- Mengorganisasikan
 - Membagi siswa kedalam kelompok kecil
 - Mengajak siswa untuk membentuk kelompok
 - Membimbing
 - Memberikan masalah ke masing-masing kelompok
 - Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang sedang dipelajari
 - Membimbing siswa dalam memecahkan masalah
 - Memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah
 - Mengembangkan dan Menyajikan
 - Mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan mengembangkan hasil tugas.
 - Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil tugas
 - Menganalisis dan Mengevaluasi
 - 1) Memberi umpan balik untuk memperkuat dan memeriksa kembali hasil tugas yang telah diperoleh siswa
 - 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil tugas.
- Tahap Pengamatan dan penilaian Pembelajaran menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain :
1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
 2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara

berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.

3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

➤ Tahap Refleksi

Siklus I

- Kinerja guru dalam proses pembelajaran:

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 30,
- (b) persentase kinerja guru 60 %,
- (c) kategori kinerja guru *baik*.

- Aktivitas belajar siswa:

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 13 siswa atau 65 % siswa aktif mengikuti pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

- Kinerja guru dalam proses pembelajaran:

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 30,
- (b) persentase kinerja guru 60 %,
- (c) kategori kinerja guru *baik*.

o Aktivitas belajar siswa:

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 18 siswa atau 90 % siswa aktif mengikuti pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil proses belajar sebelum penelitian Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw Dengan Materi Pengalaman Pelajaran PKN mencapai nilai rata-rata 59%. setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 88% berarti ada peningkatan sebesar 21%.

Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 80 % setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 88 % berarti ada peningkatan sebesar 8 %.

DAFTAR PUSTKA

- Affan Gaffar, 2002, *Politik Indonesia, Transisi menuju Demokrasi*, Jogjakarta, Pustaka Pelajar
- Alfian, 1980, *Politik, Kebudayaan dan Manusia Indonesia*, Jakarta, LP3ES
- _____, 2006, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bina Aksara
- Asshiddiqie, Jimly, 2005, *Format Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan dalam UUD 1945*, Jogjakarta, FHUII Press
- BP7 Pusat, 1995, UUD 1945, P4, GBHN, Bahan Penataran P4, Jakarta, BP7 Pusat
- Budimansyah, Dasim, 2002, *Model Pembelajaran dan Penelian Portofolio*, Bandung, PT. Genesindo
- Budiardjo, Prof. Miriam, 1995, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta, Gramedia
- Depdiknas, 2006, *Standar Kompetensi Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan tahun 2006*, Jakarta, Depdiknas
- Gabriel A. Almond dan Sidney Verba, 1984, *Budaya Politik*, Jakarta, Bina Aksara
- Kaelan, MS, 2004, *Pendidikan Pancasila*, Jogjakarta, Edisi reformasi, penerbit Paradigma

- Lemhanas, 2001, *Pendidikan Kewarganegaraan.*, Jakarta, Gramedia Pustaka Umum
- Magnis-Suseno, Franz, 200, *Etika Politik, Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*, Jakarta, Gramedia
- Malian, Sobirin dan Marzuki Suparman, 2003, *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*, Jogjakarta, UII Press
- Nurdin, M., (2005), *Pendidikan yang Menyebarkan*. Penerbit: Ar-Ruzz, Jogjakarta.
- Nurkencana, Wayan., dan Sumartana, P.P.N., (1986), *Evaluasi Pendidikan*. Penerbit: Usaha Nasional, Surabaya.
- Rahardjo, T., et. Al., (2001). *Pendidikan Populer: Panduan Pendidikan Untuk Rakyat*. Penerbit: Read Book, Yogyakarta.
- Rosyada, D., (2004), *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Penerbit Kencana, Jakarta.
- Sukmadinata N.S., (2005), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Penerbit : Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Syah, M., (2005) *Psikologi Belajar*, Penerbit : Grafindo, Jakarta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.
- Usman, U., (2001), *Menjadi Guru Profesional*. Penerbit: Remaja Rosdakarya, Bandung.